

AKSESIBILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Setya Raharja, Meilina Bustari, Rahmat Fadhli

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aksesibilitas perpustakaan sekolah menengah atas bagi pemustaka disabilitas di sekolah menengah atas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun aspek yang diteliti meliputi akses fisik perpustakaan, aspek media dan pelayanan serta komunikasi di perpustakaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan pada penelitian ini terdiri dari kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan dan pustakawan dari lima sekolah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pengumpulan data yakni observasi menggunakan checklist-form, wawancara dan dokumentasi. Checklist form yang digunakan merujuk pada standar International Federation of Library Association and Institution No. 89 tentang access to libraries for persons with disabilities yang terdiri atas 101 item. Teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta menggunakan indeks perhitungan nilai dari data observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan belum ramah bagi pemustaka atau siswa disabilitas dari aspek fisik karena belum optimalnya beberapa fasilitas seperti gedung, toilet, bagian dalam perpustakaan. Selanjutnya dari aspek media, seluruh perpustakaan sekolah sudah memberikan akses media elektronik bagi pemustaka, namun hanya dua sekolah yang sudah memberikan akses koleksi khusus bagi disabilitas seperti koleksi braille, dan hanya satu sekolah yang sudah menyediakan komputer yang ramah disabilitas. Pada aspek pelayanan dan komunikasi, hanya satu sekolah yang sudah menyediakan layanan khusus bagi disabilitas dan menyediakan program unggulan untuk pemustaka disabilitas. Kerja sama yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah belum optimal, sebagian besar belum pernah melakukan kerja sama dengan organisasi disabilitas untuk optimalisasi layanan perpustakaan bagi pemustaka disabilitas. Secara umum, perpustakaan sekolah belum siap melayani pemustaka disabilitas karena belum adanya kebutuhan dari internal sekolah.

Kata Kunci: aksesibilitas perpustakaan, layanan difabel, akses fisik